

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Analisis Pengendalian Mutu Gula Dalam Pencapaian Standar Mutu Produk di PG Rendeng Kudus dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Cara memproduksi gula yang sesuai standar di PG Rendeng Kudus melalui 6 (enam) tahap, yaitu :
 - a. Proses Penimbangan
 - b. Proses Ekstraksi Nira
 - c. Proses Pemurnian Nira
 - d. Proses Penguapan
 - e. Proses Kristalisasi dan Pemisahan Kristal Gula
 - f. Proses Pengeringan dan Pengemasan
2. Faktor-faktor yang berpengaruh dalam pencapaian gula yang sesuai dengan standar ada 5 (lima) yaitu :
 - a. Tenaga Kerja
 - b. Bahan Baku yang Digunakan
 - c. Mesin dan Peralatan
 - d. Metode Kerja yang Digunakan
 - e. Keadaan Lingkungan dan Kondisi Kerja
3. Upaya pengendalian yang dilakukan oleh PG Rendeng Kudus agar gula tetap sesuai standar ada 3 (tiga) yaitu :
 - a. pengendalian dari mulai bahan baku
 - b. pengendalian proses produksi
 - c. Serta pengendalian produk jadi
4. Hasil analisis dari Pengendalian Mutu Gula dalam Pencapaian Mutu Produk adalah sebagai berikut :
 - a. Berdasarkan analisis *Diagram Pareto* menunjukkan bahwa prioritas perbaikan adalah pada gula krikilan dengan presentase sebesar 63%.

- b. Berdasarkan analisis *Diagram Fishbone* menunjukkan faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya gula krikilan yaitu karyawan, mesin, metode dan lingkungan.
- c. Berdasarkan analisis SWOT terdapat 4 (empat) kriteria yang perlu diperhatikan dalam upaya memenangkan keunggulan kompetitif atau persaingan terutama perusahaan yang sejenis, diantaranya :
 - a) *Strenghts* (Kekuatan) dari PG Rendeng Kudus
 - b) *Weaknesses* (Kelemahan) dari PG Rendeng Kudus
 - c) *Opportunity* (Peluang) yang dimiliki oleh PG Rendeng Kudus
 - d) *Threats* (Ancaman) dari perusahaan lain yang sejenis dengan PG Rendeng Kudus

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini dapat diberikan saran kepada PG Rendeng Kudus adalah sebagai berikut :

1. PG Rendeng Kudus harus bisa mengimplementasikan prinsip kebajikan yang bersifat menyeluruh yang menyentuh semua elemen dan tindakan manusia. Dengan menyusun kebijakan strategis dalam meningkatkan kualitas SDM di perusahaannya melalui kegiatan pelatihan atau transformasi ilmu pengetahuan sesuai dengan bidangnya. Sehingga dapat merumuskan budaya perusahaan (*corporate culture*) yang manusiawi, bertanggungjawab atau *consumer focus* untuk meningkatkan kinerja bawahannya. Tujuanpenerapan prinsip kebajikan sendiri sebagai langkah untuk meminimalkan adanya faktor *human error* dalam pelaksanaan proses produksi.
2. Peran dari *Quality Control* harus lebih dioptimalkan untuk meminimalkan adanya *misdrak* pada produk gula.